Citra Marga News
Media Komunikasi CMNP Group
Edisi 47, Oktober 2016

BABAK BARU PENERTIBAN KOLONG TOL
PERLU PENANGANAN KOMPREHENSIF

Komitmen Menuntaskan "Pe Er" Lama

CMNP Raih "Best of the Best Awards 2016"

CMNP Resmikan KBA dan Gelar Pelatihan Kuliner

8 Skilll Yang Harus Dikuasai di Dunia Kerja

Pelajaran dari Owi dan Butet

Syamsul Huda
Tongkat Komando

DARI REDAKSI

Mengurai Persoalan Klasik

Apa khabar pembaca CMN? Senang sekali kami dapat menjumpai Anda kembali. Kami berharap Anda selalu dalam keadaan sehat dan dapat menjalani aktivitas sehari-hari dengan baik.

Membuka CMN edisi 47 kali ini, kami turunkan berita utama tentang penertiban dan penataan ruang milik jalan tol (Rumija Tol). Tema ini demikian menarik, mengingat Rumija Tol merupakan persoalan klasik nan kompleks yang hingga kini belum bisa tertuntaskan.

Mampukah Tim CMNP menaklukkan persoalan itu?. Apa saja strategi yang dijalankan? Anda bisa simak ulasannya melalui rubrik fokus, wawancara, termasuk liputan tentang Pembinaan KBA dan Kader BKB PAUD yang merupakan bagian dari program penataan Rumija Tol.

Simak liputan kemenangan CMNP dalam ajang *Best of the Best Awards* 2016 serta artikel kiriman dari Perthyzsa tentang Pelajaran Owi dan Butet yang sangat inspiratif. Jangan lewatkan pula petualangan Agsa Fahmi saat menjelajahi Wisata alam Jogjakarta serta artikel-artikel lain yang sayang untuk dilewatkan. Selamat membaca!

Salam, Pemred.

TIM REDAKSI

Dewan Pembina : Direksi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Penanggung Jawab : Sekretaris Perusahaan
Penasehat Redaksi : Hari Sasongko, Hasyim, Indah Dahlia L
Pemimpin Redaksi : Sholahuddin
Redaktur Pelaksana : Wawan Munawar Kholid
Sekretaris Redaksi & Fotografer : Muhammad Sonni
Bendahara : Fineska Kumala

Staf Redaksi:
Endro Sugiyanto, Lina Herawati, Erni Hernan M, Agsa Fahmi, YC Widiastuty, Fahrizal Efendi, Samsunur, Perthyzsa Azaria

Kontributor Khusus:
Dudy Setyawan (PT Citra Waspphutowa), Zulkhair (PT Citra Margatama Surabaya), Raden Haerudin (PT Girder Indonesia), Agus Budi Santoso (PT Citra Persada Infrastruktur), Aditya (PT Citra Marga Lintas Jabar), Arif Susanto (PT Citra Marga Nusantara Propertindo).

Alamat Redaksi
Divisi Sekretaris Perusahaan CMNP, Jl. Yos Sudarso Kav. 28 Sunter Jakarta, Telepon (021) 65306930 Ext. 351, Fax (021) 65306931. E-mail: b_humas@citra.co.id, Rekening a/n. Warta Citra Marga No. Rek. 11900 0504 9240 Bank Mandiri Cabang Angkasa.

Redaksi menerima sumbangan artikel. Artikel ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan populer, font 12, spasi 1, maksimun 1,5 halaman, kertas A4 (Redaksi berhak menyunting). Artikel adalah karya sendiri dan belum pernah dimuat di media manapun. Artikel yang dimuat akan mendapatkan imbalan yang menarik.

Citra Marga News Diedarkan Untuk Kalangan Terbatas CMNP Group

DAFTAR ISI

3 **Forum**
Tanggung Jawab Bersama

4 **Fokus**
Babak Baru Penertiban Kolong Tol
Perlu Penanganan Komprehensif

9 **Kinerja**
Kinerja Perusahaan

10 **Wawancara**
Penertiban dan Penataan Rumija Tol
Komitmen Menuntaskan "Pe Er" Lama

12 **Liputan**
CMNP Resmikan KBA dan Gelar Pelatihan Kuliner

14 **Liputan**
CMNP Raih "Best of the Best Awards 2016"

17 **Jurnalis Kita**
Pelajaran dari Owi dan Butet

18 **Lensa**
Sri Suhartini, Nurul Ulfa Aulia, Imam Maulana, Uus Sumirat dan Syamsul Huda

21 **Kilas**
Agenda Perusahaan

22 **Ragam**
Resensi Film, Tahukah Anda, Kesehatan, Plesir, Teknologi, Quote, Teka-A dan Kuis

Tanggung Jawab Bersama

"Harga sebuah kehebatan adalah tanggung jawab"

(Winston Churchill)

Mengelola dan memelihara asset jalan tol, bukan perkara mudah. Sebagai sebuah amanah yang harus dijalankan dengan baik hingga akhir masa konsesi, pengelolaan dan pemeliharaan asset jalan tol tidak hanya membutuhkan pembiayaan yang besar, tetapi juga perencanaan yang baik.

Salah satu tantangan yang hingga kini masih menjadi pekerjaan rumah adalah banyaknya pemanfaat ilegal di Ruang Milik Jalan Tol (Rumija Tol). Selain menjadi kawasan yang kumuh dan sumber kerawanan sosial, pemanfaatan ilegal juga mengancam keamanan struktur jalan tol, termasuk keselamatan pemakai jalan di atasnya. Kejadian kebakaran kolong tol KM 24 + 200 Jembatan Tiga tahun 2007 dan beberapa kali kebakaran berikutnya, merupakan pengalaman yang sangat mahal dan tidak boleh terulang.

Kegiatan penertiban Rumija Tol perlu dijalankan secara komprehensif dengan mengurai permasalahannya dari hulu ke hilir. Penertiban Rumija Tol tidak hanya perlu memperhatikan aspek teknis seperti pembersihan, pengamanan dan penataan saja, tetapi juga non teknis pasca penertiban seperti bagaimana mengajak masyarakat sekitar memahami bahaya pemanfaatan ilegal Rumija Tol dan risiko hukum yang menyertai, termasuk pentingnya memelihara lingkungan dengan baik. Kontribusi dan peran program CSR Perseroan, menjadi tumpuan besar untuk mewujudkan harapan-harapan tersebut.

Besarnya tanggung jawab penyelesaian permasalahan Rumija Tol sejatinya merupakan tanggung jawab Perseroan secara keseluruhan. Karenanya, program penertiban dan penataan Rumija Tol yang ditangani oleh Tim harus didukung oleh seluruh elemen CMNP Group dengan penuh rasa tanggung jawab. Tanpa tanggung jawab, tak akan mungkin pekerjaan besar tersebut dapat membuahkan hasil yang maksimal.

> **Penertiban Rumija Tol tidak hanya perlu memperhatikan aspek teknis seperti pembersihan, pengamanan dan penataan saja, tetapi juga non teknis pasca penertiban seperti bagaimana mengajak masyarakat sekitar memahami bahaya pemanfaatan ilegal Rumija Tol, risiko hukum yang menyertai, termasuk pentingnya memelihara lingkungan dengan baik**

Fitria Yusuf
Wakil Dirut CMNP

BABAK BARU PENERTIBAN KOLONG TOL

PERLU PENANGANAN KOMPREHENSIF

Babak baru Penertiban Ruang Milik Jalan Tol (Rumija Tol) telah dimulai. Sejumlah program pendamping perlu dijalankan dan dikawal secara komprehensif.

Waktu baru saja menunjukkan pukul 07.30 WIB, namun 355 personil gabungan TNI, Polri, Satpol PP, Dinas Perhubungan, Dinas Pemadam Kebakaran, Dinas Kebersihan dan Dinas Sosial Jakarta Utara telah berbaris rapih di halaman Kantor Kecamatan Tanjung Priok. Ya, pagi itu Camat Tanjung Priok Syamsul Huda sedang memimpin Apel Operasi Penertiban Rumija Tol Kelurahan Warakas, Kamis (11/8).

"Dalam penertiban nanti, pastikan tetap humanis dan tidak ada manusia yang masih berada di kolong tol," ujar Syamsul. Camat Tanjung Priok ini juga menegaskan penertiban kolong tol kali ini tidak ada ganti rugi. "Apapun alasannya, pemanfaatan ilegal kolong tol adalah tindakan melawan hukum. Sanksinya berat dan tidak ada kerokhiman," tegas Syamsul.

Semangat Syamsul untuk memimpin Operasi Penertiban Rumija Tol hari itu demikian berkobar. Seperti Syamsul, harapan CMNP untuk menghentikan para pemanfaat ilegal Rumija Tol juga sangat besar. Menjadi pekerjaan rumah yang hingga kini belum terselesaikan.

Pemanfaatan ilegal Rumija Tol tercatat dimulai sejak 1997 saat krisis moneter melanda Indonesia atau tepat satu tahun setelah *Harbour Road* beroperasi pada 19 Juni 1996. Banyaknya pemanfaat ilegal ini diperparah dengan terbitnya Kepmen Kimpraswil Nomor: 214/KPTS/M/2002 tanggal 10 Mei 2002 ten-

tang pemberian ijin sementara pemanfaatan Rumija Tol.

Celakanya perijinan itu kemudian disalahartikan oleh masyarakat dengan memanfaatkan kolong tol sebagai tempat hunian, bahkan dijadikan lapak-lapak bisnis oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Padahal tinggal di bawah kolong tol sangatlah berisiko dan membahayakan banyak pihak.

Peristiwa kebakaran kolong tol KM 24 + 200 Jembatan Tiga pada tahun 2007 menjadi pelajaran yang sangat mahal. Musibah itu tidak hanya merugikan Perseroan karena harus rela menggelontorkan puluhan miliar rupiah untuk biaya kerokhiman dan perbaikan konstruksi, tetapi juga membuat pendapatan tol Perseroan menurun tajam lebih dari 12 bulan. Belum lagi kerugian ekonomi masyarakat, akibat dari kemacetan lalu-lintas tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc. Menurut beberapa kalangan, musibah ini pun kemudian ditahbiskan sebagai musibah nasional, karena dampaknya begitu luas.

Buah Simalakama

Tak hanya Perseroan, Pemerintah pun memandang permasalahan pemanfaatan ilegal di Rumija Tol sebagai sesuatu yang harus segera diselesaikan. Itikad baik ini ditandai dengan dikeluarkannya Kepmen PU Nomor: 374/KPTS/M/2006 tentang Pencabutan Kepmen Kimpraswil No.214/KPTS/M/2002.

Berbagai peraturan pendukung untuk terciptanya Rumija Tol yang baik sesungguhnya juga telah lengkap. Mulai dari Undang Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan, Undang Undang Nomor 24 Tahun 1992 Tentang Penataan Ruang serta Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2007 Tentang Ketertiban Umum. Sanksi atas pelanggaran peraturan tersebut pun telah sangat tegas yakni hukuman 18 bulan penjara dan denda Rp 1,5 miiliar serta pembongkaran bangunan tanpa ganti rugi.

> **Ibarat memakan buah simalakama, bagaimanapun beratnya kewajiban BUJT sebagaimana Surat Edaran tersebut, tetap harus ditanggung dan dijalankan Perseroan, jika tidak ingin berpotensi menimbulkan risiko yang lebih besar.**

Kondisi Rumija Tol yang ideal sejatinya merupakan tanggung jawab bersama antara seluruh *stakeholder*. Seperti yang pernah dilakukan Perseroan pasca kebakaran kolong tol Jembatan Tiga dengan menggandeng Kementerian Pekerjaan Umum, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Jasa Marga melalui Kesepakatan Bersama. Sayangnya Kesepakatan Bersama ini tidak dijalankan dengan konsekuen, sehingga Rumija Tol kembali marak dengan pemanfaatan liar.

Kondisi tersebut semakin menyulitkan Perseroan, seiring terbitnya Surat Edaran Kementerian PUPR Nomor 58/SE/M/2015 tentang Tata Cara Pengamanan dan Pemanfaatan Barang Milik Negara, dimana pemeliharaan dan pengamanan Rumija Tol sepenuhnya menjadi kewajiban dan tanggung jawab Badan Usaha Jalan Tol (BUJT). Sebuah kewajiban yang tidak secara eksplisit tersurat dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT), namun tidak boleh diabaikan. "Ini kewajiban yang sangat berat. Memelihara dan mengamankan Rumija Tol sepanjang 13,8 kilometer, sudah tentu akan menelan biaya yang tidak sedikit. Ini bisa dinilai sebagai bagian dari investasi," ujar Bagus Medi Suarso, mantan Manajer Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan CMNP, yang kini menjabat sebagai Direktur Utama Citra Marga Lintas Jabar.

Ibarat memakan buah simalakama, bagaimanapun beratnya kewajiban BUJT sebagaimana Surat Edaran tersebut, tetap harus ditanggung dan

dijalankan Perseroan, jika tidak ingin berpotensi menimbulkan risiko yang lebih besar. Apalagi hal tersebut dapat mengurangi dan mengancam kualitas layanan publik yang selama ini dijaga dengan baik oleh Perseroan. Seperti terjadinya dua kebakaran kolong tol di Kelurahan Warakas medio 12 dan 25 Juli 2016 lalu, yang memaksa ditutupnya sebagian lajur jalan sebagai bagian dari tindakan preventif penanganan kebakaran.

Atas nama kepentingan pelayanan dan keselamatan pengguna jalan itu pula, pada Audiensi Perseroan dengan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama, Selasa (16/2), Direksi Perseroan menyambut baik harapan Gubernur Ahok untuk melakukan penertiban dan penataan Rumija Tol. Apalagi orang nomor satu DKI Jakarta tersebut menyatakan kesanggupannya untuk mengelola fasilitas publik yang dibangun CMNP di Rumija Tol kelak. "Silahkan Rumija Tol dibangun untuk berbagai fasilitas publik, setelah itu pengelolaannya serahkan kepada saya," ujar Ahok.

Kesatuan komitmen Perseroan dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta itulah yang membuat Perseroan memantapkan langkah untuk melaksanakan penertiban dan penataan Rumija Tol. Seperti tidak boleh jatuh di lubang yang sama, Perseroan mesti berkaca pada program Penertiban Rumija Tol pada tahun-tahun sebelumnya. Penertiban Rumija Tol kini memasuki babak baru, yang perlu ditangani secara komprehensif. Tidak cukup euforia penertiban, tetapi mesti disiapkan berbagai program pasca penertibannya.

Sosialisasi Cukup

Tidak seperti kegiatan penertiban pada umumnya yang penuh dengan gejolak, penertiban Rumija Tol yang dimulai di Kelurahan Warakas Kecamatan Tanjung Priok kali ini berjalan cukup kondusif. Pencapaian itu diantaranya karena telah dilakukannya koordinasi lintas institusi dengan baik. Sosialisasi pihak kelurahan kepada warga dan pemanfaat ilegal juga menjadi kunci penting bagi suksesnya

> **Silahkan Rumija Tol dibangun untuk berbagai fasilitas publik, setelah itu pengelolaannya serahkan kepada saya**
>
> (Basuki Tjahaja Purnama)

kegiatan penertiban. "Pendekatan warga yang melibatkan tokoh masyarakat kami lakukan intensif, sehingga program ini diterima dengan baik. Bahkan tidak sedikit dari mereka sukarela mengemasi barangnya sebelum jadwal penertiban," ujar Sri Suhartini, Lurah Warakas.

Cukupnya sosialisasi, membuat kegiatan penertiban yang dipimpin Camat Tanjung Priok Syamsul Huda ini nyaris tanpa perlawanan. Ratusan Petugas Satpol PP dengan sigap dan cekatan mampu meruntuhkan ratusan gubuk dan lapak-lapak liar. Dua unit alat berat menderu-deru menarik tumpukan sampah keluar dari kolong tol dengan dibantu "pasukan oranye".

Namun mengingat begitu banyak jumlah gubuk, lapak dan sampah, yang diperparah dengan sulitnya medan, membuat kerja alat berat kurang maksimal. Kegiatan penertiban yang sedianya dilakukan cukup satu hari, terpaksa diperpanjang menjadi dua hari. Volume sampah yang jauh melebihi perkiraan, membuat pengangkutan sampah yang semula direncanakan memakan waktu 6 hari, baru dapat diselesaikan dalam waktu 19 hari.

Langsung Ditata

Pasca penertiban, program penataan Rumija Tol langsung dijalankan untuk memastikan pemanfaat ilegal tidak kembali lagi. Secara fisik, sepanjang Rumija Tol yang berhasil dibersihkan, langsung dipagar beton *precast*. Program-program penataan lain segera menyusul simultan. Selain akan dibangun berbagai fasilitas publik seperti Posko Tiga Pilar, Revitalisasi PAUD, Revitalisasi Lapangan Futsal, Arena Bermain, Ruang Terbuka Hijau, Masjid dan RPTRA, Perseroan juga akan menggarap beberapa program non fisik yang terkait dengan dunia pendidikan seperti Pembinaan Kelompok Belajar Anak (KBA) dan Pengembangan Potensi Kader dan Anggota BKB PAUD. Baik program fisik maupun non fisik diselenggarakan berbasis pada aspirasi warga masyarakat setempat.

Penertiban dan penataan Rumija Tol di Kelurahan Warakas selanjutnya akan menjadi model pelaksanaan penertiban dan penataan Rumija Tol di kelurahan-kelurahan lainnya. Diperkirakan penertiban di dua kelurahan lain

seperti Papanggo dan Sungai Bambu pada akhir tahun ini akan lebih berat. Mengingat kondisi demografi yang berbeda dan lebih menantang dari pada Kelurahan Warakas.

Kedepan, masih terdapat dua kecamatan yakni Pademangan dan Penjaringan yang juga mendesak untuk ditertibkan. Tugas yang hanya bisa dikerjakan dengan rasa tanggung jawab dan koordinasi yang baik diantara seluruh eleman di CMNP Group dan instansi terkait. Tanpa rasa tanggung jawab dan koordinasi yang baik, upaya penertiban dan penataan Rumija Tol hanya akan berjalan parsial dan sangat mungkin untuk menemui kegagalan.

Penegakan Hukum

Selain penertiban dan penataan Rumija Tol, hal lain yang tak kalah penting untuk dijalankan adalah penegakan hukum. Menurut Manajer Biro Hukum CMNP Benny Hakim, Rumija Tol yang telah ditertibkan dan ditata seperti yang tengah dilakukan di Kelurahan Warakas, perlu dipertahankan pengamanannya dengan dilakukan penegakan hukum yang tegas.

Meski begitu, penegakan hukum kepada pemanfaat ilegal juga harus dilaksanakan secara bertahap yang diawali dengan upaya pengamanan fisik seperti pemagaran dan pemasangan papan pengumuman. Apabila masih terjadi pemanfaatan Ilegal, upaya persuasif perlu dijalankan kepada para pemanfaat ilegal. Patroli kolong tol yang akan digalakkan, memegang peran penting dalam menjalankan pendekatan persuasif ini.

"Apabila pemanfaatan ilegal pada Rumija Tol yang telah kita tertibkan masih juga membandel, maka perlu ditindaklanjuti dengan melaporkan kepada pihak yang berwajib dan dilakukan langkah-langkah hukum sesuai peraturan yang berlaku. Ini akan menjadi shock terapi yang ampuh bagi siapapun yang akan coba-coba masuk ke Rumija Tol," ujar Benny.

Selama ini upaya pelaporan para pemanfaat ilegal di Rumija Tol kepada pihak berwajib belum dijalankan dengan baik, karena jumlahnya terlalu banyak. Namun Rumija Tol di Kelurahan Warakas yang telah ditertibkan, Benny menilai penegakan hukum seharusnya dapat dilakukan.

Sejatinya Rumija Tol yang bersih, rapi dan aman telah lama menjadi idaman Perseroan, karena langsung atau tidak langsung hal tersebut akan berdampak pada kualitas pelayanan publik. Tapi bagaimanapun, pada saatnya nanti, ketika masa konsesi habis, jalan tol ini akan dikembalikan pada pemilik sebenarnya yaitu negara. Selaku pemegang amanah yang baik, Perseroan dan segenap elemen di dalamnya mesti mampu membuktikannya. **(Af)**

OPINI

Apa pendapat anda tentang keberhasilan penertiban di Rumija Tol Warakas?

Ali Subarkah
(Pjs Kasie Pelayanan Lalin)
Perlu dilanjutkan penertiban Rumija Tol di kelurahan lainnya. Program ini mesti segera ditindaklanjuti dengan penataan.

Yusrinur
(Kasie Pemeliharaan Jalan)
Rumija Tol Warakas harus di jaga kebersihan dan keamanannya, agar mempermudah akses petugas saat inspeksi struktur jalan tol.

Giyatno
(Koordinator Elektrikal)
Perlu sistem penjagaan yang ketat. Jangan sampai Rumija Tol diokupasi warga kembali. Waspadai cantolan listrik ilegal yang berpotensi korsleting.

Nazelil Chahman
(Koordinator Struktur Jalan)
Perlu pengamanan struktur dari potensi kebakaran dan pencurian, mengingat sebagian struktur jalan tol sudah diperkuat *steel plate bonding*.

Dadang Gustiawan
(PPJT)
Pedagang asongan yang naik dari wilayah Warakas kini sangat berkurang.

Achmad Novariyanto
(Staf Tenik)
Rumija Tol yang bersih memudahkan pemetaan data lager Divisi Teknik.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM CMNP DI ATAS 5%
Periode 31 Agustus 2016

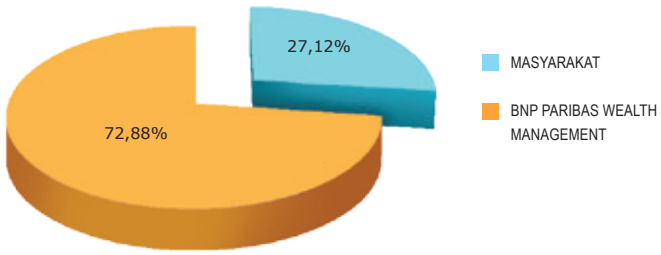

Sumber : PT KSEI dan PT Raya Saham Registra

PERGERAKAN HARGA SAHAM CMNP (Rp)
Periode April - Agustus 2016

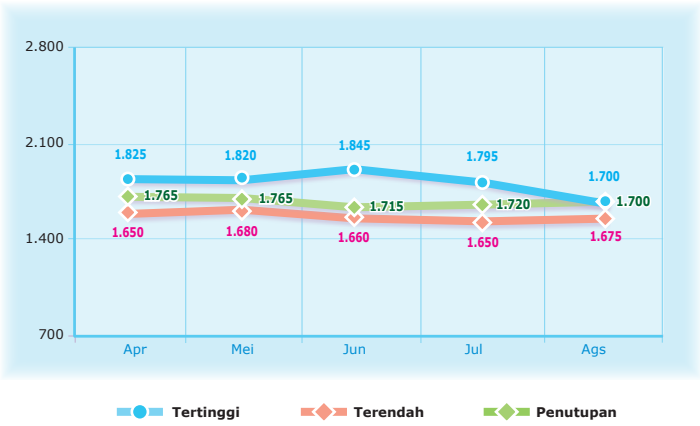

ANALISA SAHAM CMNP
Periode April - Agustus 2016

April: Naiknya harga minyak dunia, menguatnya ekuitas AS dan dirilisnya data perdagangan China, memberi dampak positif bagi investor asing untuk kembali mencatatkan beli bersih di Pasar Modal Indonesia, sehingga kembali meningkatkan IHSG di lantai Bursa. Namun demikian, penguatan IHSG tidak memberi pengaruh terhadap saham CMNP yang ditutup pada posisi Rp 1.765/lembar.

Mei: Melambatnya pertumbuhan ekonomi pada kuartal I, melemahnya bursa saham Asia serta banyaknya investor asing yang melakukan aksi jual saham, memberi pengaruh negatif pada pergerakan IHSG termasuk saham CMNP. Meski Laporan Keuangan Tahun 2015 CMNP membukukan laba bersih sebesar Rp 453,3 miliar namun saham CMNP ditutup stagnan pada posisi Rp 1.765/lembar.

Juni: Menguatnya Bursa Asia serta disahkannya undang-undang *Tax Amnesty* dan RAPBN 2016, telah memberi animo positif terhadap kenaikan IHSG. Pernyataan Menteri Keuangan bahwa kebijakan pengampunan pajak dapat meningkatkan *capital inflow* ke Indonesia, juga memberi semangat baru bagi pelaku pasar modal. Namun hal tersebut tidak memberi pengaruh terhadap saham CMNP yang ditutup melemah pada posisi Rp 1.715/lembar.

Juli: Antusiasme pelaku pasar dan pengusaha yang mengikuti *Tax Amnesty*, masuknya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan, keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit) serta selama The Fed belum menaikan suku bunganya, para investor asing akan melarikan dananya ke negara berkembang seperti Indonesia, sehingga membuat laju positif IHSG. Saham CMNP pun kembali menguat pada posisi Rp 1.720/lembar.

Agustus: Meski pertumbuhan ekonomi kuartal II mengalami peningkatan dibanding periode yang sama tahun lalu, namun belum dapat mengangkat IHSG ke zona hijau. Kekhawatiran pelaku pasar terhadap kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) masih mempengaruhi laju IHSG. Pelaku pasar khawatir jika suku bunga The Fed naik, maka tidak akan ada dana asing yang masuk ke Indonesia. Melemahnya IHSG juga berdampak terhadap saham-saham lapis kedua seperti saham CMNP yang ditutup melemah pada posisi Rp 1.700/lembar.

VOLUME LALU LINTAS JIUT & PENDAPATAN CMNP*
Periode April - Agustus 2016

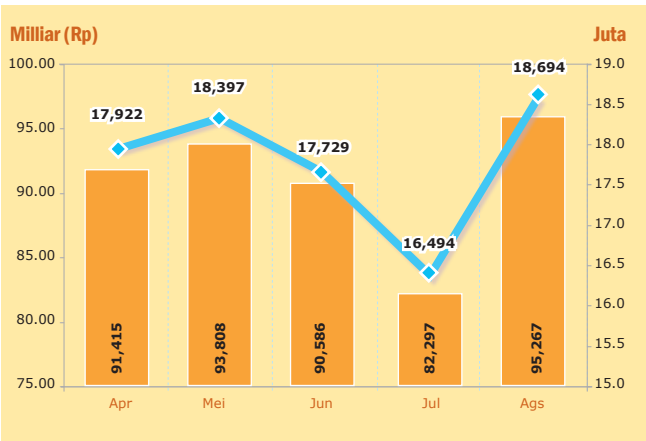

JIUT: Tol Dalam Kota Jakarta
** Setelah revenue sharing*

VOLUME LALU LINTAS & PENDAPATAN CMS
Periode April - Agustus 2016

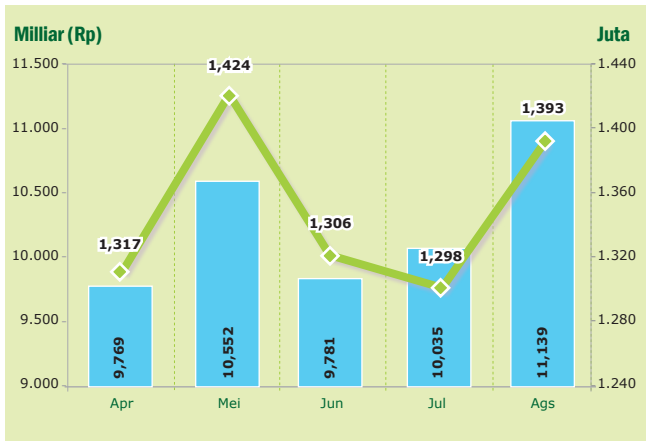

PENERTIBAN DAN PENATAAN RUMIJA TOL

KOMITMEN MENUNTASKAN "PE ER" LAMA

Penertiban Ruang Milik Jalan Tol (Rumija Tol) di Kelurahan Warakas yang digelar 11 - 30 Agustus 2016 lalu berlangsung kondusif. Pasca penertiban, CMNP segera jalankan beberapa program penataan. Komitmen menuntaskan "Pe Er" lama tengah diuji.

Sabarudin Cakas

Adie Rinanto

Untuk mengetahui bagaimana persiapan penertiban dilakukan, kendala yang dihadapi serta apa saja program penataan yang dijalankan? Berikut petikan wawancara Tim Redaksi CMN dengan Tim Penertiban dan Penataan Rumija Tol yaitu Kepala Departemen Komunikasi Korporat Sholahuddin, Kepala Departemen Pelayanan Lalu Lintas Adie Rinanto, Kepala Departemen Perencanaan dan Pengendalian Erry Pontjo Tjahyono serta Kepala Departemen Pemeliharaan Sabarudin Cakas.

Sejauhmana urgensi penertiban Rumija Tol?
Setidaknya ada empat urgensi penertiban Rumija Tol. Pertama karena rawannya gangguan kamtibmas di jalan tol yang bersumber dari Rumija Tol. Kedua pentingnya pengamanan struktur jalan tol agar "*value*"-nya tidak mengalami penurunan. Ketiga adanya kewajiban Perseroan menjalankan amanah Surat Edaran Menteri PUPR Nomor 58 terkait kewajiban pemeliharaan Rumija Tol, dan yang keempat adanya kewajiban Perseroan menyerahkan asset jalan tol dengan baik, ketika masa konsesi pengelolaan jalan tol berakhir.

Apa saja kebijakan Perseroan tentang penertiban Rumija Tol?
Kebijakan Perseroan tentang penertiban Rumija Tol diantaranya harus dipastikan pelaksanaannya kondusif, sehingga perlu persiapan yang matang. Kegiatan penertiban sedapat mungkin tidak menimbulkan dampak negatif bagi Perseroan baik melalui pemberitaan maupun operasional Perseroan. Kebijakan lainnya adalah kegiatan penertiban Rumija Tol perlu dibarengi dengan program pasca penertiban yaitu penataan Rumija Tol yang dijalankan secara komprehensif.

Apa target yang ingin dicapai?
Target yang ingin dicapai dari program penertiban dan penataan Rumija Tol diantaranya adalah mengamankan asset jalan tol dari tindak "penyerobotan" oknum masyarakat; memudahkan pendataan asset; menjaga agar struktur jalan tol tetap andal serta meningkatkan citra Perseroan sebagai perusahaan yang memiliki kepedulian sosial dan lingkungan.

Apa program jangka pendek hingga akhir tahun 2016?
Hingga akhir tahun 2016 kami berharap mampu menjalankan program penertiban dan penataan Rumija Tol minimal di dua kelurahan (Warakas dan Papanggo) kecamatan Tanjung Priok. Syukur bisa menjalankan di tiga kelurahan, termasuk Sungai Bambu.

Apa saja persiapan yang dilakukan dalam penertiban Rumija Tol?
Penertiban Rumija Tol bukan kewenangan CMNP, tetapi kewenangan aparat. Karena itu program penertiban harus direncanakan dengan baik dengan melibatkan aparat yang berwenang seperti TNI, Polri, Satpol PP, Camat, Lurah serta dinas-dinas terkait lainnya. Melalui komando Camat selaku pemangku wilayah, berbagai persiapan penertiban bisa dipetakan, seperti kegiatan sosialisasi, ketersediaan logistik, alat berat, jumlah personil, institusi yang dilibatkan dll. Untuk mendukung

kepentingan tersebut, CMNP telah menugaskan Tim Internal. Divisi Sekper menjalankan koordinasi lintas institusi, penyelenggaraan administrasi dan program penataan Rumija Tol. Sedangkan Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan memastikan pekerjaan kebersihan, pemagaran dan pengamanan berjalan efektif, disamping juga mendukung aspek teknis dalam pembangunan fasilitas publik.

Adakah kendala yang ditemui? Bagaimana mengatasinya?
Ada beberapa kendala yang ditemui dalam penertiban Rumija Tol, diantaranya masih adanya oknum pemanfaat ilegal Rumija Tol yang "bandel" sehingga perlu

Sholahuddin

dipersuasi secara intensif. Kedua, Banyaknya warga membuang sampah sembarangan termasuk di kolong tol kaki seribu (*pile slab*) yang elevasinya rendah. Hal ini cukup menyulitkan alat berat untuk mengeluarkannya. Volume sampah yang tidak sebanding dengan jumlah armada pengangkut sampah, juga menjadi kendala yang serius, sehingga kami perlu meminta bantuan Dinas Kebersihan Provinsi untuk memberikan dukungan armada tambahan. Kendala lain yang tak kalah pelik adalah tidak sesuainya jumlah personil penertiban sebagaimana pernah disepakati dalam rapat perencanaan di Kecamatan. Permintaan penambahan jumlah personil hingga tiga kali lipat dari yang direncanakan, membuat anggaran penertiban di Kelurahan Warakas membengkak hingga 24,9%.

Bagaimana hasil konkrit penertiban Rumija Tol di Kelurahan Warakas?
Berkat kerja keras dan dukungan semua pihak, alhamdulillah area Rumija Tol di Kelurahan Warakas sepanjang 1,2 km telah bebas dari pemanfaatan ilegal. Gubuk-gubuk liar, bangunan semi permanen, kios, posko, lapak-lapak barang bekas serta tumpukan sampah yang menggunung tidak ada lagi. Ruang gerak para pedagang asongan pun semakin sempit karena area yang biasa dipakai naik-turun ke jalan tol tidak ada lagi, terlebih sepanjang Rumija Tol struktur kolom seribu (*pile slab*) dan area lain yang rawan, kini tengah dilakukan pekerjaan pemagaran beton *precast*.

Apa saja program pasca penertiban yang dijalankan?
Selain pemagaran, ada beberapa program pembangunan fisik yang dijalankan, diantaranya revitalisasi PAUD, Lapangan Futsal dan Arena Bermain. Perseroan juga akan bangunkan Masjid, RPTRA, Ruang

Erry Pontjo Tjahyono

> Dengan penertiban dan penataan Rumija Tol yang baik, potensi kerugian Perseroan akibat pencurian listrik dan potensi kebakaran yang membahayakan struktur jalan tol dapat diminimalkan bahkan dihilangkan.

Terbuka Hijau (RTH) dan Posko Tiga Pilar. Sedangkan pembangunan non fisik, kami fasilitasi program pembentukan dan pembinaan Kelompok Belajar Anak (KBA) serta program pengembangan potensi kader dan anggota Bina Keluarga Balita Pendidikan Anak Usia Dini (BKB PAUD) melalui berbagai pelatihan peningkatan *skill* seperti pengolahan pangan, kerajinan tangan dan *soft skill*. Keseluruhan program tersebut digali dari aspirasi warga.

Sejauhmana persiapan penertiban kolong tol di kelurahan lain?
Sebelum melakukan penertiban di kelurahan lain, perlu diwaspadai ada beberapa titik lokasi yang berpotensi diokupasi warga. Untuk membatasi ruang gerak mereka, kami memandang perlu pengamanan ditingkatkan serta progress pekerjaan pemagaran dikebut penyelesaiannya. Untuk meyakinkan warga akan keseriusan penataan Rumija Tol, beberapa pembangunan sarana fisik dan non fisik perlu segera dimulai. Saat ini sedang dilakukan koordinasi intensif dengan institusi terkait untuk memetakan sejauhmana wilayah sasaran cukup kondusif (Rumija Tol Kelurahan Papanggo dan Sungai Bambu) sehingga program penertiban bisa kembali dijalankan.

Sejauhmana manfaat penertiban dan penataan Rumija Tol jika dibanding dengan biaya yang dikeluarkan Perseroan?
Biaya penertiban dan penataan Rumija Tol memang cukup besar. Namun jika dibandingkan dengan manfaatnya, kami rasa jauh lebih besar dari biaya yang dikeluarkan perusahaan. Dengan penertiban dan penataan Rumija Tol yang baik, potensi kerugian Perseroan akibat pencurian listrik dan potensi kebakaran yang membahayakan struktur jalan tol dapat diminimalkan bahkan dihilangkan. Penataan Rumija Tol juga memberikan harapan besar bagi kemaslahatan CMNP dan masyarakat sekitar.

Dukungan apa yang Bapak harapkan untuk suksesnya program-program tersebut?
Dukungan yang kami perlukan adalah komitmen semua pihak, termasuk aparat dan warga Kelurahan Warakas sekitar Rumija Tol untuk sama-sama peduli terhadap kebersihan, keindahan dan keamanan lingkungan. Dipenuhinya aspirasi warga melalui beberapa program penataan Rumija Tol, diharapkan bisa mengikat moral komitmen tersebut. Untuk memastikan area Rumija Tol bebas dari pemanfaatan ilegal, akan diberlakukan Patroli Rumija Tol, yang melengkapi Patroli Jalan Tol yang telah ada. Karena itu di pundak Petugas Patroli, pengamanan Rumija Tol diamanahkan. **(Wan)**

CMNP RESMIKAN KBA DAN GELAR PELATIHAN KULINER

Pasca penertiban dan pembersihan Ruang Milik Jalan Tol (Rumija Tol) Kelurahan Warakas Agustus 2016 silam, CMNP ngebut melakukan pemagaran. Tak hanya menyasar pengamanan Rumija Tol, beberapa program pembangunan fasilitas publik pun kini tengah digenjot, simultan dengan program pemberdayaan masyarakat diantaranya melalui Pembentukan dan Pembinaan Kelompok Belajar Anak (KBA) dan Pengembangan Potensi Kader Bina Keluarga Balita Pendidikan Anak Usia Dini (BKB PAUD).

Jum'at siang (23/9) bertempat di aula lantai 3 Kantor Kelurahan Warakas, sejumlah ibu-ibu PKK berseragam ungu bermotif batik dan dipadu jilbab biru muda, sibuk mengurus registrasi peserta Sosialisasi Pembentukan KBA Kelurahan Warakas. Tak Kurang dari 100 orang yang mewakili berbagai elemen masyarakat seperti LMK, RW, RT, Karang Taruna, Forum Anak, Ormas dan lain-lain hadir mengikuti program yang dimotori oleh PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) bekerjasama dengan PKK Kota Administrasi Jakarta Utara.

Program yang ditujukan untuk warga RW 08, 09, 10 dan 12 yang berdomisili di koridor tol Kelurahan Warakas tersebut dimulai tepat Pukul 14.00 WIB. Dalam sambutannya Lurah Warakas Sri Suhartini memberikan apresiasi kepada segenap warga Warakas yang telah mendukung suksesnya penertiban kolong tol di wilayahnya. Wanita berhijab ini juga mengapresiasi niat baik CMNP dalam meningkatkan mutu pendidikan anak-anak melalui Pembinaan KBA.

Wadah Pendampingan Anak

Selaras dengan Suhartini, Kepala Departemen Komunikasi Korporat CMNP Sholahuddin menilai keberadaan KBA sangat membantu para orang tua dalam pendampingan belajar anak. "Dengan KBA orang tua nggak perlu khawatir lagi akan kesulitan belajar putra-putrinya.

KBA Mata Pelajaran

KBA akan memfasilitasi dan mendampingi di luar hari sekolah," ujar Sholahuddin.

Dengan KBA aktivitas anak-anak pun bisa dikendalikan dengan kegiatan-kegiatan yang positif. Kelurahan Warakas tidak hanya difasilitasi dengan KBA Mata Pelajaran (Mapel), tetapi juga diberikan wadah pengembangan bakat dan minat di bidang seni melalui KBA Musik Hadroh dan KBA Tari Tradisional.

Operasional kegiatan KBA yang dipusatkan di kantor-kantor RW dan Kelurahan tersebut akan dikelola oleh Yayasan Srikandi Cilincing. Sejumlah tutor yang kompeten pada bidangnya juga akan diturunkan untuk membantu pendampingan belajar anak-anak KBA.

Dipilihnya Yayasan Srikandi dalam pengelolaan KBA oleh CMNP, karena yayasan ini telah berpengalaman dalam menjalankan berbagai program pemberdayaan masyarakat, bahkan sukses mengantarkan KBA Cilincing menjadi yang terbaik di tingkat Nasional tahun 2015. "Semoga KBA Warakas, bisa berprestasi seperti KBA Cilincing," harap Sholahuddin.

Ketua Tim Penggerak PKK Kota Administrasi Jakarta Utara Ani Wahyu mengungkapkan kegembiraannya bisa kerjasama kembali dengan CMNP. "KBA program bagus, terutama untuk memenuhi hak-hak anak," ujar Ani. Lebih lanjut Ani menegaskan melalui KBA ini diharapkan tumbuh kembang anak lebih berkualitas dan bisa menghindarkan anak-anak dari berbagai pengaruh negatif lingkungan," pungkasnya.

Pada acara pembentukan KBA Warakas, Sholahuddin yang didampingi Ani Wahyu dan Sri Suhartini menyerahkan secara simbolis perlengkapan belajar kepada perwakilan anak-anak KBA dari masing-masing RW.

Serunya Masak Bakso dan Siomay

Dua pekan berselang setelah pembentukan KBA, CMNP dan PKK Kota Administrasi Jakarta Utara kembali menggelar kegiatan, di Balai Yos Sudarso Kantor Pemerintah Kota Jakarta Utara, Rabu (5/10). Kali ini menyasar Ibu-Ibu Kader dan Anggota BKB PAUD di 10 RW koridor tol Kelurahan Sungai Bambu, Warakas dan Papanggo, melalui program Pengembangan Potensi Kader dan Anggota BKB PAUD.

Menurut Sholahuddin program BKB PAUD ini merupakan wujud kepedulian CMNP kepada peran Ibu-ibu muda. "Tidak hanya anak-anak yang perlu dibekali ilmu, Ibu-ibu pun membutuhkan pengembangan wawasan dan keterampilan," ujarnya. Program BKB PAUD dirancang untuk memberikan pembekalan kepada ibu-ibu muda melalui beberapa pelatihan keterampilan secara terprogram. Selain pelatihan kuliner, pelatihan kerajinan tangan, mereka juga akan dibekali pelatihan-pelatihan *soft skill*.

Pelatihan Pembuatan Bakso dan Siomay yang menjadi agenda pertama program BKB PAUD, diikuti oleh 100 ibu-ibu kader dan anggota BKB PAUD Kelurahan Sungai Bambu, Warakas dan Papanggo. Pelatihan yang menghadirkan nara sumber Supriati dan Ridwan dari Dinas Kelautan Perikanan dan Ketahanan Pangan (DKPKP) Pemerintah Kota Jakarta Utara ini berlangsung seru dan meriah. Tidak hanya unjuk kebolehan memasak bakso dan siomay ikan tuna, mereka pun diuji kelezatan rasanya. Begitu antusias para peserta dalam memasak, tak luput dari kejadian-kejadian lucu, seperti gagalnya adonan siomay sehingga seperti bubur, atau bakso tanpa rasa, karena lupa diberi garam dan lain-lain.

Umi, salah seorang peserta dari BKB PAUD RW 12 merasakan pelatihan kuliner ini sangat bermanfaat. "Saya akan coba bikin bakso dan siomay di rumah. Pasti suami dan anak-anak suka," ujarnya.

Senada dengan Umi, Ani Wahyu dalam sambutannya berharap pelatihan ini bisa memperkaya pengetahuan ibu-ibu untuk membuat makanan tambahan keluarga. "Selain membuat suami dan anak-anak betah di rumah, siapa tahu ibu-ibu bisa naik level menjadi pengusaha kuliner," ucap Ani.

Pelatihan kuliner sehari itu mencapai puncaknya dengan pengumuman pemenang masakan terlezat. Juara 1, 2 dan 3 pembuatan siomay dimenangkan oleh RW 06 Sungai Bambu, RW 12 Warakas dan RW 05 Sungai Bambu. Sedangkan juara 1, 2 dan 3 pembuatan bakso masing-masing diraih oleh RW 07 Papanggo, RW 06 Sungai Bambu dan RW 10 Warakas.

Ibarat pepatah berilah kail jangan memberi ikan, itulah yang sedang dilakukan CSR CMNP. Dengan pelatihan yang sudah digelar serta pelatihan-pelatihan lain yang segera menyusul, diharapkan warga sekitar Rumija Tol dapat menjadi masyarakat yang mandiri dan sejahtera. **(ms)**

KBA Musik

KBA Tari

CMNP RAIH "BEST OF THE BEST AWARDS 2016"

CMNP kembali meraih penghargaan *Best of The Best Awards 2016* dari Majalah Forbes Indonesia. Penghargaan tersebut merupakan pencapaian yang ketiga setelah sebelumnya diraih pada tahun 2013 dan 2015.

Wakil Dirut CMNP Fitria Yusuf bersama Suryo Bambang Sulisto Partner of JV, PT Six Capital Indonesia and a Member of SIXCAP Global Advisory Board (kiri) dan Jonathan Tahir President Commissioner Forbes Indonesia (kanan)

"B*est of The Best Awards and Gala Dinner* 2016" adalah malamnya para jawara yang ditahbiskan sebagai Top 50 perusahaan terbaik di Indonesia. Malam itu tidak kurang 400 undangan hadir dan memenuhi Grand Ballroom Shangri-La Hotel Jakarta, Kamis(20/10).

Para petinggi dan pelaku bisnis yang mewakili perusahaan-perusahaan pemenang tampak hilir mudik. Mengenakan *dress code lounge suit/long sleeve* batik, mereka saling kenal, bertukar kartu nama, membahas bisnis atau sekedar ngobrol ringan sambil menantikan acara dimulai. Diantara undangan tampak manajemen PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) yaitu Fitria Yusuf, Fatah S Topobroto dan Feisal Hamka.

Penghargaan dari majalah bisnis dan finansial yang bermarkas di Fifth Avenue New York Amerika Serikat tersebut merupakan bentuk apresiasi kepada perusahaan-perusahaan terbaik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Forbes Indonesia memilih 50 perusahaan yang dinilai berhasil mencatatkan kinerja jangka panjang yang gemilang seperti pertumbuhan pendapatan dan laba bersih per saham (EPS) serta perolehan *Return On Equity* (ROE) yang baik selama lima tahun terakhir.

Memasuki tahun ke enam penyelenggaran, penghargaan *Best of The Best Awards* ini telah menjadi barometer kesuksesan bagi banyak perusahaan di Indonesia. "Kriteria penilaian dibuat lebih ketat untuk

Feisal Hamka, Fitria Yusuf, Fatah S Topobroto

memastikan hanya perusahaan terbaik yang berhak masuk dalam daftar *Best of The Best,"* jelas Justin Doebele, *Chief Editorial Advisor* Forbes Indonesia.

Pada tahun ini, CMNP merupakan satu-satunya Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang berhasil menembus Top 50 perusahaan terbaik dan berada di peringkat ke 37. Meski pencapaian tersebut tidak sebaik pencapaian pada tahun 2015 yaitu peringat 28, namun Wakil Direktur Utama CMNP Fitria Yusuf memandang hal tersebut cukup realistis, mengingat ajang ini mengkompetisikan kinerja semua bidang bisnis di Indonesia. Ketatnya persaingan, juga membuat banyak pemenang tahun lalu keluar dari Top 50, digantikan wajah-wajah baru, seperti Waskita Karya, Bank Mandiri, Ciputra Surya dan lain-lain.

Fitria juga menyatakan rasa syukurnya, karena tahun ini CMNP masih dapat bertahan dalam daftar Top 50 perusahaan terbaik. "Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi sekaligus pemicu kami untuk terus maju dan berkembang, dengan harapan kami mampu kembali mempertahankan prestasi di tahun depan," pungkas Fitria.

Harapan Fitria tersebut dapat dipahami, mengingat jika tahun depan CMNP kembali masuk dalam daftar Top 50, maka secara otomatis CMNP akan masuk nominasi untuk mendapatkan *Trifecta Awards* tahun 2017, sebuah penghargaan tambahan dari Forbes Indonesia karena memenangkan *Best of the Best Awards* tiga tahun berturut-turut. **(ms)**

THE TOP 10 COMPANIES FOR 2106 BEST OF THE BEST AWARDS

1. PT Unilever Indonesia Tbk
2. PT Surya Citra Media Tbk
3. PT Pakuwon Jati Tbk
4. PT Ace Hardware Indonesia Tbk
5. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
6. PT Bank Central Asia Tbk
7. PT Metropolitan Kentjana Tbk
8. PT Bumi Serpong Damai Tbk
9. PT Sumarecon Agung Tbk
10. PT Waskita Karya (Persero) Tbk

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Congratulations

Selamat atas diraihnya penghargaan
Best of the Best Awards 2016

Semoga pencapaian baik CMNP ini dapat dipertahankan
pada tahun yang akan datang

Pelajaran dari Owi dan Butet

Oleh : Phertyzsa Azaria*

Tanggal 17 Agustus 2016 silam menjadi hari yang terindah bagi bangsa Indonesia, karena pencapaian dua anak bangsa yang hebat. Tak hanya menjadi *role model*, pencapaian mereka juga menyiratkan pelajaran yang sangat berharga dalam kehidupan berbangsa. Pelajaran apakah itu?

Adalah Tontowi Ahmad (Owi) dan Liliyana Natsir (Butet), atlet ganda campuran yang berhasil merebut mendali emas Olimpiade Rio de Janeiro – Brazil 2016. Setelah cukup lama Indonesia mengalami paceklik prestasi, Owi dan Butet seolah menjadi oase yang memberi harapan baru bagi dunia bulutangkis Indonesia. Pencapaian Owi dan Butet merupakan mendali emas ketujuh untuk Indonesia, sejak bulutangkis pertama kali dipertandingkan di ajang olimpiade 1992.

Pencapaian Owi dan Butet juga memberi kesan yang sangat mendalam bagi lebih dari 200 juta rakyat Indonesia. Pencapaian dua anak bangsa ini pun membawa haru biru, sekaligus rasa bangga sebagai bangsa Indonesia, karena kemenangan Owi dan Butet menjadi kado terindah di usia ke-71 kemerdekaan Republik Indonesia. Uniknya lagi, kemenangan itu dicapai dalam 17 *Shuttlecock* dengan waktu 45 menit setelah 8 tahun penantian.

Ini mengingatkan kita, bahwa tanggal hari kemerdekaan Indonesia juga tanggal 17 bulan 8 tahun 1945. Walau bisa saja hal tersebut merupakan kebetulan, namun fakta itu menjadi catatan manis sekaligus bersejarah bagi negeri ini. Di hari ulang tahun Indonesia, lagu kebangsaan tidak hanya berkumandang di negeri sendiri, tapi juga di Rio de Janero, Brazil dan bisa disaksikan oleh milyaran pasang mata di seluruh dunia.

Tidak hanya keunikan, kita juga perlu tahu dibalik kemenangan Owi dan Butet sesungguhnya diraih atas dasar banyak perbedaan. Owi yang lahir di Banyumas pada 18 Juli 1987 berkulit sawo matang, sementara Butet lahir di Manado pada 9 september 1985 memiliki kulit putih. Selain itu mereka dibesarkan dalam suku yang berbeda pula, yang satu keturunan Jawa dan satu lagi memiliki darah Tionghoa.

Perbedaan lain ialah kepercayaan yang mereka anut. Owi besar di lingkungan keluarga Muslim, sedangkan Butet merupakan penganut Katolik yang taat. Mereka dipersatukan begitu kuat, untuk tujuan yang sama yaitu mengharumkan nama Indonesia.

Bhineka Tunggal Ika adalah bersatu dalam keberagaman, bukan keseragaman. *Unity in Diversity*. Kemenangan yang diraih Indonesia melalui tangan Owi dan Butet ini sangat menginspirasi segenap bangsa Indonesia. Bahwa dibalik persoalan perbedaan yang kerap terjadi dalam kehidupan berbangsa, masih ada putra-putri bangsa yang tetap konsisten, bersatu dan bahu-membahu membela nama bangsa di kancah dunia. Meminjam istilah Presiden Joko Widodo saat melantik Menteri ESDM, sinergi potensi bangsa ini (Owi dan Butet red.) adalah suatu isu manajemen, bukan yang lain.

Pelajaran Owi dan Butet adalah pelajaran *Team Building* yang menarik. Perbedaan bisa menjadi kekuatan, jika dipadukan dengan tepat untuk tujuan yang mulia. Tetapi di dalam perbedaan, tetap ada ruang *privacy* yang tak bisa dicampuri dan harus dihormati, dimana setiap individu mempunyai hak asasinya masing-masing, seperti dalam substansi aqidah, agamaku untukku, agamamu untukmu.

***Penulis adalah Asisten Manajer Corporate Finance CMNP**

Tontowi Ahmad (Owi) dan Liliyana Natsir (Butet)

Sri Suhartini

Lurah Warakas

"Bawa Saya *ke Musholla*"

Jika saja ada adu semangat, barangkali wanita berhijab inilah calon pemenangnya. Sosoknya tegas dan berkarakter. Punya keinginan kuat, menjadikan Warakas sebagai kelurahan yang layak anak, bebas dari kekumuhan dan premanisme. Itulah sebabnya ia tak kenal lelah bahkan tak takut kepada siapapun, termasuk berhadapan dengan preman kolong tol sekalipun.

Namun Sri Suhartini tetap manusia biasa. Usai adu argumen dengan preman di hari kedua penertiban kolong tol, tiba-tiba kepalanya pusing, sekujur tubuhnya pun lemas tak bertenaga. "Tolong bawa saya ke musholla!" pintanya kepada salah seorang stafnya.

Dengan dipapah, Sri berjalan tertatih menuju musholla terdekat, kemudian berwudhu dan shalat sunah dua rakaat. Usai bermunajat, Alhamdulillah kesehatannya pulih dan ia pun bisa kembali bertugas. **(sam)**

Nurul Ulfa Aulia

Violinist

Disuapin Mama

Bagi violinist Nurul Ulfa Aulia (16) atau biasa disapa Aul, tampil menghibur di acara-acara CMNP, bukan kali pertama. Ia bersama Group Musik Sanggar Merah Putih pernah beberapa kali unjuk kemampuan. Bedanya penampilan Aul kali ini telah remaja, bukan lagi anak SD yang malu-malu seperti beberapa tahun silam.

Penampilan Aul pada acara Halal Bihalal CMNP Group itu bahkan memikat hadirin. Suaranya merdu berkarakter, permainan biolanya pun cantik. Walau tampak lebih matang di atas panggung, namun putri pasangan Gunawan dan Endang Titis ini kadang masih suka bermanja. Sesaat sebelum naik panggung, Aul tanpa sungkan minta disuapin makanan, sambil sesekali bergelendot di pelukan mamanya. **(ms)**

Imam Maulana

Pengumpul Tol CPI

Audisi *Sungguhan*

Suara merdu pria yang satu ini, sempat mencuri perhatian pada gelaran Halal Bihalal CMNP Group Juli silam. Penampilannya yang meyakinkan di even tersebut sekaligus membawa harapan baru, ditengah minimnya *stock* penyanyi internal perusahaan.

Meski pernah dua kali gagal dalam audisi Indonesian Idol di tahun 2005 dan 2008, tak menyurutkan tekad Imam Maulana untuk selalu mengasah bakat tarik suara yang diwarisi dari sang ayah.

Tapi tahukah anda, penampilan perdana Imam di CMNP itu tak semulus yang ia harapkan. Imam mesti bisa meyakinkan Panitia dengan mengikuti audisi "sungguhan", layaknya audisi Indonesian Idol. Bedanya audisi yang diikutinya ini di hadapan teman sejawat CMNP dan tak disiarkan oleh satu pun televisi. **(wan)**

Uus Sumirat

Alumni Karyawan CMNP

Bikin Pangling

Diantara ratusan undangan yang hadir pada Halal Bihalal CMNP Group Juli silam, sosok pria yang satu ini hampir tak dikenali. Berkemeja lengan panjang rapi dengan topi fedora hitam, membuat penampilannya berbeda dari undangan yang lain. Puluhan pasang mata pun dibikinnya penasaran, siapa gerangan pria ini.

Walau sebagian wajahnya tertutup topi, namun senyum ramahnya tak mampu sembunyikan identitas dirinya, karena mantan Manajer Biro Hukum dan Sekretaris Perusahaan CMNP ini tak asing bagi karyawan CMNP. Uus Sumirat sekaligus pemilik suara "bas betot" ini dikenal juga sebagai personil Group Nasyid Tawazun yang pernah eksis di era 2002 -2010. Kehadirannya tak hanya bikin pangling, tapi juga melengkapi kehangatan silaturahmi tahunan keluarga besar CMNP hari itu. **(wan)**

Syamsul Huda

Camat Tanjung Priok

Tongkat *Komando*

Bukan tongkat sembarang tongkat. Tongkat milik Camat Tanjung Priok Syamsul Huda ini bahkan bukan tongkat militer, tongkat wasiat, apalagi memiliki kesaktian mandraguna. Hanya sebatang bambu kecil dengan panjang tak kurang dari satu meter. Tapi bagi pria asal Tuban Jawa Timur ini, tongkat miliknya itu sangat bermanfaat dan setia menemani dikala ia turun di lapangan, tak terkecuali pada momen penertiban kolong tol kelurahan Warakas Agustus silam.

Sebagai komandan yang membawahi 350 petugas gabungan Satpol PP, TNI, Polri, PPSU, Pemadam Kebakaran, Dinas Perhubungan, Dinas Sosial dan tokoh masyarakat, Syamsul tampak tegas dalam memberi arahan dan instruksi, seirama dengan arah tongkat komandonya yang mengayun.

Tapi tahukah anda, tongkat milik mantan Wakil Camat Kelapa Gading ini ternyata tak hanya berguna menegaskan instruksi, tetapi juga mampu menyelamatkan kaki Syamsul yang nyaris terperosok di lubang toilet darurat di bawah kolong tol, saat ia inspeksi. **(sam)**

Diskusi Rencana Sindikasi Pembiayaan Tol Soreang - Pasirkoja — Direktur Keuangan CMLJ Agus Winarso dan Dirut PT Citra Persada Infrastruktur Indrawan Sumantri (kedua dan ketiga dari kiri) tengah mengikuti diskusi rencana pembiayaan sindikasi oleh Bank Muamalat dan Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda) dengan CMLJ untuk pembangunan tol Soreang - Pasirkoja di Gedung Citra Marga, Senin (8/8).

Penandatanganan Pembiayaan Sindikasi Syariah Tol Soroja — Dirut CMLJ Bagus Medi sedang menandatangani pembiayaan sindikasi syariah jalan tol Soreang-Pasirkoja (Soroja) dengan Bank Muamalat dan Asbanda, disaksikan oleh (dari kiri) Direktur Bisnis Korporasi Bank Muamalat Indonesia Indra Y Sugiarto, Direktur Bank Syariah Jateng Hanawijaya, Dirut BPD DIY Yogyakarta Bambang Setiawan, Dirut Bank Sulselbar Andy Muhamad Rahmat, Dirut Bank Muamalat Indonesia Endi Abdurrahman dan Direktur BPD Kalsel Irfan di Kantor Asbanda Jakarta, Kamis (22/9).

Penandatanganan Bank Garansi — Direktur CMNP Agung Salim (tengah) sedang berjabat tangan dengan Kepala Cabang BRI Kantor Cabang Khusus Jakarta Rudhy Sidharta disaksikan oleh Direktur CMNP Fatah Setiawan Topobroto, usai menandatangani Bank Garansi untuk penyertaan CMNP pada tender proyek tol Ciluenyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) sepanjang 60,45 km di Gedung Citra Marga Jakarta, Rabu (26/10).

CMNP Ikuti Tender Tol Cisumdawu — Tim Konsorsium CMNP, PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan, PT Brantas Abipraya dan PT Jasa Sarana tengah mengikuti pembukaan dokumen Proposal Teknis Penawaran Pelelangan Tol Cisumdawu di Gedung BPJT Jakarta, Kamis (27/10). Hadir pula pada kesempatan itu Konsorsium PT Jasa Marga, PT Adhi Karya dan PT Nindya Karya.

CMNP Berikan Bantuan Kambing — Menyambut Idul adha 1437 H, CMNP kembali berikan bantuan 48 ekor kambing kepada 24 RW di wilayah CSR CMNP (Sungai Bambu, Warakas, Papanggo, Ancol, Pademangan Timur, Penjaringan, Pejagalan dan Sunter). Tampak perwakilan CMNP tengah menyerahkan bantuan hewan kurban secara simbolis kepada RW 08,09,10 dan 12 Kelurahan Warakas, Jum'at (19/9).

Sosialisasi Pemanfaatan Amnesty Pajak — CMNP bekerjasama dengan Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa (KPPPMB) menggelar sosialisasi Pemanfaatan Amnesty Pajak kepada karyawan CMNP Group. Sosialisasi yang diikuti oleh 200 peserta tersebut, bertempat di Gedung Citra Marga, Kamis (22/9).

RESENSI FILM

Wonderful Life

Produser	:	Angga Dwimas Sasongko
Sutradara	:	Agus Makkie
Penulis	:	Jenny Jusuf
Genre	:	Drama, Family
Produser	:	Rio Dewanto
Pemain	:	Atiqah Hasiholan, Alex Abbad, Sinyo, Lydia Kandou, Didik Ninik Towok

Film *Wonderful Life* dibuat berdasarkan kisah nyata yang tertuang dalam buku *Wonderful Life* karya Amalia Prabowo. Buku ini bercerita tentang hubungan yang menarik antara ibu dan anak yang sangat relevan dengan masalah *parenting* (pengasuhan anak). Bersama Visinema Pictures, tema parenting tersebut diangkat oleh Creative & Co yang melakukan riset mendalam dan menuliskannya dalam sekenario kuat sebelum akhirnya memfilmkannya. Film *Wonderful Life* memiliki nilai-nilai universal keluarga yang kuat. Film ini mencoba menjadi pengobat kerinduan masyarakat akan genre film keluarga.

Diceritakan, sebuah perjalanan ibu dan anak dalam menghadapi tantangan kehidupan yang membawa *spirit sharing, Caring, Togetherness* dan *Empowering*. Kelainan yang dimiliki anaknya membuat dirinya harus lebih meningkatkan kesabaran, berusaha selalu ikhlas atas apa yang dia terima dan juga anaknya. Hanya dengan cara itulah dia dapat menetralisir kesedihan yang berlebihan.

Anaknya yang semenjak kecil menderita penyakit langka yakni disleksia yaitu penyakit dimana si penderita mengalami kesulitan dalam membaca dan juga menulis, membuat sang ibu harus lebih tabah atas setiap cobaan yang dia alami. Bersama Ibunya, Aqil menjalani terapi disleksia dengan penuh keseruan dan kebahagiaan. Sebaliknya, bersama Aqil, sang Ibu belajar dan mengenal cara pandang baru dalam menjalani kehidupan.

Film yang akan tayang perdana pada tanggal 13 Oktober 2016 ini sudah banyak ditunggu oleh banyak orang, karena cerita yang disajikan sangat menarik dan akan membuat para penonton terhanyut.

Bahkan Spirit Film Wonderful Life ini ternyata tak berhenti hanya menjadi karya layar lebar adaptasi novel semata. Karena melahirkan #BeWonderful Movement, sebuah Gerakan *Parenting Workshop* dan Kepedulian Sosial yang bertujuan untuk memberdayakan wanita-wanita Indonesia, info *update*nya dapat diakses di situs http://www.wonderfullifeind.org/.

"Tidak ada yang salah dengan anak, semua anak terlahir sempurna." **(Cink !)**

TAHUKAH ANDA

Minum segelas air mampu membuat **otak bekerja lebih cepat** sampai **14 %**.
(Journal Frontiers in Human Neuroscince)

Menguap adalah mekanisme alami untuk **mendinginkan suhu otak** dan mencegah "*overheating*".
(Princeton University)

Dalam satu hari produksi sampah warga Jakarta rata-rata mencapai **6.600 ton.** Jumlah tersebut setara dengan **25.000** meter persegi atau setara dengan **setengah Candi Borobudur.** Jadi dalam dua hari, volume sampah Jakarta sama dengan ukuran Candi Borobudur.
(Kompas.com)

KESEHATAN

Ladies, Yuk Olahraga
Biar Tambah Cantik

Sebagian orang termotivasi berolahraga agar tubuhnya bugar dan merasa lebih energik. Atau mungkin juga sedang *mood* menggerakkan badan dengan berlari, mengayuh sepeda, atau senam.

Di samping itu semua, kabar baiknya adalah, ternyata berolahraga menjadi salah satu penunjang kecantikanmu, selain merias diri tentunya. Kulit dan rambut akan lebih sehat dengan berolahraga. "Olahraga secara teratur bermanfaat untuk kecantikan," kata dokter kulit Mona Gohara seperti dikutip dari *Womenhealthmag*.

Berikut ini lima manfaat yang dapat diperoleh untuk kecantikan dengan berolahraga.

1 Mencerahkan Kulit

Saat berdiri di depan cermin, Anda akan melihat kulit tampak lebih bersinar. "Olahraga meningkatkan sirkulasi darah yang memberikan kekuatan untuk kulit," kata Gohara. Manfaat lainnya adalah memberikan nutrisi dan air ke semua organ tubuh, termasuk kulit yang menghasilkan efek mengenyalkan.

2 Mencegah Peradangan

Ada alasan Anda merasa lebih tenang setelah berolahraga karena kadar kortisol akan turun. Kortisol adalah hormon yang mempengaruhi tekanan darah, fungsi kekebalan tubuh, dan proses anti-inflamasi. "Mengurangi kadar hormon kortisol membantu anti-penuaan karena mencegah peradangan," ujar Gohara.

3 Mencegah Keriput

Olahraga menetralkan masalah kulit yang datang karena diet tinggi karbohidrat olahan dan gula. "Semakin banyak gula yang Anda makan, semakin besar kemungkinan harus berurusan dengan garis-garis halus dan kulit kendur," tutur Gohara. Olahraga memerangi perusak kulit ini. Gula merusak kolagen dan elastin, lapisan penting untuk kesehatan kulit, serta dapat menyebabkan keriput. Olahraga membantu menurunkan kadar gula darah Anda dan mencegah hal-hal yang manis merusak kulit.

4 Membersihkan Pori-pori

Mendaftarkan diri latihan sepeda di dalam ruangan atau kelas yoga dapat memberikan keajaiban untuk kulit. "Berkeringat merupakan proses fisiologis normal yang membantu melepaskan racun dari tubuh Anda dan membersihkan pori-pori," ucap Gohara. Bahkan, jika kulit cenderung berjerawat, mengeluarkan keringat sangat menguntungkan karena membantu mengurangi jerawat yang disebabkan bakteri. Sebelum berolahraga, pastikan riasan terhapus dengan bersih. Sebab, *make-up* akan menyumbat pori-pori kulit. Ketika Anda mengelap wajah berkeringat dengan tangan atau handuk, partikel riasan akan masuk ke dalam kulit.

5 Mengencangkan tubuh

Olahraga *low-impact*, seperti barre, pilates, dan yoga, dapat membantu mengurangi selulit dan kulit kendur. "Olahraga ini dapat memperlambat penuaan karena meningkatkan kekencangan otot," kata Gohara.

(Cink ! – Womenshealthmag, Tempo)

PLESIR

Menjelajahi Pesona Alam Jogjakarta

Oleh : Agsa Fahmi*

Bila mendengar wisata di Kota Jogjakarta, kebanyakan orang langsung tertuju pada Kraton atau Jalan Malioboro. Padahal Jogjakarta memiliki banyak wisata alam yang tak kalah menarik. Seperti perjalanan saya di tiga lokasi wisata alam Jogjakarta berikut ini.

Tujuan pertama saya adalah Kalibiru yang berlokasi di Kabupaten Kulon Progo, sekitar 35 km atau 1 jam perjalanan dengan menggunakan mobil ke arah barat Jogjakarta. Di sini terdapat *spot* foto yang sangat cantik dengan latar belakang Waduk Sermo. Meski terpencil, akses jalan menuju Kalibiru cukup baik. Jalan yang kecil dan menanjak menuju lokasi wisata tidak terlalu menjadi masalah, karena di setiap titik terdapat petugas yang siap membantu.

Cukup dengan membayar Rp10.000 per orang, saya sudah bisa menikmati pemandangan yang indah. Terdapat beberapa spot foto terbaik lengkap dengan peralatan fotografi yang bisa dibilang cukup mumpuni. Meski harus membayar lebih untuk sesi ini, tetapi hasil yang diterima cukup sepadan dengan harga yang dibayarkan. Hal lain yang menarik adalah jajanan yang ada di dalam kawasan, harganya tidak "ngegetok" seperti yang biasa terjadi di kawasan wisata.

Puas berfoto dan menikmati pemandangan, saya beranjak ke lokasi kedua yaitu Hutan Pinus Dlingo yang berada di Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul dengan jarak sekitar 50 km dari lokasi pertama atau sekitar 20 km saja dari kota Jogjakarta. Memasuki kawasan hutan pinus, sejuknya udara pegunungan seketika meluruhkan lelah. Sejauh mata memandang hanya terhampar pohon-pohon pinus yang menjulang ke langit. Satu hal yang istimewa, wisata ini tidak ada loket tiket masuk alias gratis. Kita hanya cukup membayar parkir Rp 10.000 per mobil.

Untuk menikmati suasana hutan pinus, saya sengaja membawa

hammock atau tempat tidur gantung yang bisa dipasang dengan mengikatkan diantara pohon pinus. Tapi bagi anda yang tidak memilikinya jangan khawatir, anda bisa menyewa *hammock* hanya dengan Rp 10.000 saja. Meski saat berada di hutan pinus ini tepat tengah hari, namun tidak akan terasa udara panas. Rimbunnya pohon pinus menjadi payung alam yang sangat nyaman.

Tak terasa waktu menunjukan pukul tiga sore, sudah saatnya saya menuju lokasi ketiga yaitu Puncak Kosakora yaitu puncak bukit yang terletak tepat di sisi laut selatan berjarak sekitar 50 km dari hutan pinus Dlingo atau sektar 2 jam perjalanan. Lokasi ini sengaja saya pilih menjadi destinasi terakhir karena disinilah saya berencana bermalam dengan menggunakan tenda.

Setelah menitipkan kendaraan di kawasan pantai Drini, saya harus berjalan kaki sekitar 30 menit. Sepanjang perjalanan, mata kita dimanjakan oleh pemandangan alam dan pantai yang sangat indah. Namun, 50 meter terakhir menuju puncak merupakan bagian yang paling menantang, karena kita harus melalui jalan dengan kemiringan lebih dari 60 derajat.

Sesampainya di Puncak Kosakora, kita akan dibuat takjub. Panorama laut lepas sangat mempesona. Tak menunggu lama, tenda pun langsung saya bangun sebelum malam tiba. Saat matahari menghilang di ufuk barat, pemandangan berganti menjadi hamparan gemintang. Sebuah pemandangan yang sudah sangat jarang kita dapatkan di kota. Perjalanan hari itu pun ditutup dengan segelas minuman hangat sambil berbaring menatap keagungan ciptaan Tuhan.

***Penulis adalah Senior Officer Public Relations CMNP**

TEKNOLOGI

Mode Getar dan Silent di Smartphone,

Mana yang Lebih Hemat Baterai?

Memiliki *smartphone* yang hemat daya adalah impian semua orang. Dengan memiliki *smartphone* yang hemat daya, maka kita bisa tenang menggunakannya tanpa harus khawatir kehabisan baterai atau ribet bawa *power bank*. Berbagai cara menghemat daya dengan bantuan aplikasi penghemat beterai pun bisa dipakai. Tapi sebenarnya baterai *smartphone* bisa dihemat dengan memilih pengaturan mode yang tepat.

Saat berada di dalam ruangan yang ramai, seperti mall atau kafe, penggunaan mode nyaring sangat bermanfaat agar tidak melewatkan notifikasi yang masuk. Namun saat di ruang *meeting* atau kelas, jelas tidak mungkin jika *smartphone* mengeluarkan *ringtone* yang nyaring. Makanya, mode getar atau senyap banyak digunakan saat di kantor atau kampus.

Usut punya usut, ternyata mode getar ini menghabiskan baterai *smartphone* lebih banyak daripada mode senyap atau *silent*. Pasalnya, saat mengatur *smartphone* dalam mode getar, *smartphone* butuh daya besar untuk menggetarkan modul *vibrator* yang ada. Hasilnya, baterai *smartphone* pun jadi lebih cepat habis.

Maka dari itu, daripada mengandalkan mode getar saat belajar atau *meeting*, sebaiknya atur *smartphone* dalam mode senyap atau *silent*. Selain akan membantu lebih fokus, mode *silent* akan membuat baterai *smartphone* lebih hemat. Nggak mau kan pas selesai *meeting* atau keluar kelas ternyata baterai *smartphone* kamu abis karena terus-terusan bergetar? **(Cink ! – JalanTikus)**

QUOTE

"Hidup adalah tantangan, jangan dengarkan omongan orang, yang penting kerja, kerja, kerja. Kerja akan menghasilkan sesuatu, sementara omongan hanya akan menghasilkan alasan"

Joko Widodo
Presiden Indonesia

8 Skill YANG HARUS DIKUASAI DI DUNIA KERJA

1 Public Speaking

2 Menulis

3 Berfikir Kreatif

4 Problem Solver

5 Kemampuan Beradaptasi

6 Kemampuan Bekerja Dalam Tim

7 Manajemen Waktu

8 Perhatian Terhadap Detail

Sumber: JobsDB.com

TEKA-A

Kena Tipu

Di tengah hiruk pikuk kegiatan penertiban kolong tol di kelurahan Warakas (12/8), ada sepenggal kisah menarik. Adalah Abu dan Abi (nama samaran, red) masing-masing personil Divisi Sekper dan Divisi PP, yang saat itu bertugas mengawasi pekerjaan alat berat.

Abu dan Abi yang hari itu mengenakan baju preman, lengkap dengan topi dan sepatu booth, sigap memberikan arahan pada operator alat berat, untuk merobohkan ratusan gubuk dan lapak, hingga mengeruk dan menggiring tumpukan sampah keluar dari kolong tol.

Sedang asyik mengawasi pekerjaan alat berat, tiba-tiba dua sekawan ini dihampiri seorang bapak tua. Ia bercerita kalau dirinya adalah mantan tentara.

"Bapak-bapak ini dari kesatuan mana," tanya Bapak tua pada Abu dan Abi.

Mengetahui kalau bapak tua itu salah satu pemilik bangunan ilegal di kolong tol, Abu tak kalah set. Ia menjawab "seluruh personil yang bertugas di sini, semuanya dari kesatuan Pak, kalau saya intel Polisi, sedangkan teman saya ini dari satuan Kopasus," ujar Abu dengan wajah serius, seraya mencolek tangan Abi sebagai kode.

"Iya Pak saya dari kesatuan Kopasus," sambung Abi sigap. Ucapan Abu manjur. Bapak tua itu kaget melongo antara percaya dan tidak. Maklum postur dua sekawan itu tak seperti Intel Polisi, apalagi Kopasus. Dengan langkah lunglai, Bapak tua itu pun berlalu pergi. "Wkakakakak..., kena tipu..!!

KUIS

Pertanyaan Kuis CMN Edisi 47 :
Di Kelurahan manakah penertiban kolong tol yang dilakukan pada Agustus 2016 lalu?

Pilihan Jawaban :
a. Kelurahan Sungai Bambu
b. Kelurahan Papanggo
c. Kelurahan Warakas

Cara Mengikuti Kuis :
a. Ketik (nama) spasi (perusahaan) spasi (jawaban kuis), kirim ke 0857 7653 0126 paling lambat 15 November 2016. Contoh : Bayu CPI c, Artinya Pengirim SMS adalah Bayu dari PT CPI dengan pilihan jawaban "c" yaitu Kelurahan Warakas.
b. Satu orang hanya berhak mengirim 1 kali sms/edisi kuis.
c. Peserta Kuis adalah karyawan di lingkungan CMNP Group (CMNP, CPI, GI, CMS, CW, CMLJ, CMNPro).
d. Pemenang akan diumumkan pada CMN Edisi ke 48
e. Tersedia 7 bingkisan menarik.
f. Keputusan Redaksi mutlak, tidak dapat diganggu gugat.

Pemenang Kuis WCM Edisi 46:
Umi Rahayu (CMNP), Sudarjo (CMNP), Budi Andriani (CMNP), Indra Darmawan (CMNP), Afrianti (CMNP), Supardi (CMNP), Shofa (CPI). Hadiah dapat diambil pada hari dan jam kerja di Redaksi, Divisi Sekper CMNP pada 8-11 November 2016.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Health, Safety and Environment

SEHAT DAN PRODUKTIF TANPA ROKOK